

ISSN 2579-8359 (Online)  
ISSN 2356-4903 (Print)

JURNAL ILMIAH MAHASISWA

# AGROINFO GALUH

VOLUME 9, NOMOR 1, JANUARI 2022



**FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH**

Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274

Tlp. (0265)2754011

email: [agroinfogaluh@unigal.ac.id](mailto:agroinfogaluh@unigal.ac.id)

AGROINFO

Vol. 9

No. 1

Hal. 1-397

Januari 2022

E-ISSN : 2579-8359  
P-ISSN : 2356-4903

**DEWAN REDAKSI**  
**JURNAL ILMIAH MAHASISWA**  
**AGROINFO GALUH**

**E-ISSN 2579-8359**

**P-ISSN 2356-4903**

**EDITOR IN CHIEF**

Benidzar M Andrie, S.P., M.P.

**ASSOCIATE EDITOR**

Rian Kurnia, S.P., M.P.

Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.

**LAYOUT EDITOR**

Saepul Aziz, M.P.

Ali Nurdin, S.Kom.

**PEER REVIEWER**

Dr. Ir. Widodo Widodo, M.P.

Dr. Weka Gusmiarty Abdullah, S.P., M.P.

Ir. Diana Chalil, M.Si., Ph.D.

Dr. Ir. Dini Rochdiani, M.S.

Dr. Ir. Trisna Insan Noor, DEA.

Dr. Maswadi Abdul Wahab S.P., M.Sc.

Dr. Ir. H. Soetoro M.SIE.

Ir. H. Yus Rusman, M.Sc., S.U.

Dr. drh. Agus Yuniawan Isyanto, M.P.

Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.

Dr. Dani Lukman Hakim, S.P.

Ir. Budi Setia, M.M.

Ir. Sudrajat M.P.

**ALAMAT REDAKSI**

Fakultas Pertanian Universitas Galuh  
Jl. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 2754011 Ciamis  
Email: [agroinfogaluha@unigal.ac.id](mailto:agroinfogaluha@unigal.ac.id), [agroinfogaluh@gmail.com](mailto:agroinfogaluh@gmail.com)

## PEDOMAN PENULISAN

# JURNAL ILMIAH MAHASISWA AGROINFO GALUH

1. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** adalah tulisan yang belum dipublikasikan .
2. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** meliputi tulisan tentang hasil penelitian atau hasil pemikiran dan informasi lain yang bersifat ilmiah yang berkaitan dengan bidang pertanian.
3. Naskah berisi :
  - a. **Judul** : ringkas dan menggambarkan isi naskah secara jelas, terdiri atas 15-25 kata.
  - b. **Nama Penulis** (Biodata penulis dicantumkan di akhir tulisan)
  - c. **Abstrak** ditulis dalam satu spasi, terdiri atas 200-250 kata, ditik menggunakan huruf *Times new roman*, *Font 11 Italic* dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Abstrak merangkum secara singkat dan jelas tentang tujuan penelitian, metode, intisari penelitian dan simpulan.
  - d. **Kata Kunci** mengandung kata yang diindekskan.
  - e. Sistematika isi terdiri atas **pendahuluan, Kajian teori, metode, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.**
4. Naskah ditik dengan 1 spasi diatas kertas A4, Menggunakan huruf *Times new roman*, font 10, berkisar antara 15-20 halaman margin kiri 3,5 cm, margin atas 3 cm, margin kanan 3,5 cm, margin bawah 3 cm.
5. Naskah ditik menggunakan bahasa Indonesia baku atau bahasa Inggris.
6. Daftar pustaka disusun secara alfabet berisi nama pengarang, tahun, judul, kota penerbitan, dan penerbit.
7. Isi tulisan diluar tanggung jawab redaksi. Redaksi dapat memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah isi dan maksud tulisan tersebut.
8. Naskah disertai *softcopy* dalam .doc atau .docx dikirim ke **Redaksi Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh.**

### **Alamat Redaksi :**

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

JL. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 2754011 Ciamis

email : agroinfoGaluh@unigal.ac.id

JURNAL ILMIAH MAHASISWA  
**AGROINFO GALUH**

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

Volume 9 No 1 Januari 2022

---

**KATA PENGANTAR**

Dewan redaksi Jurnal Mahasiswa Agroinfo Galuh mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun artikel Jurnal Ilmiah Mahasiswa *Volume 9 Nomor 1 Januari 2022* pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh.

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor : 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 perihal Publikasi Karya Ilmiah, dinyatakan bahwa mulai kelulusan setelah bulan Agustus 2012 diberlakukan ketentuan bahwa untuk lulusan program Sarjana (S1) harus telah menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah ini disusun untuk memenuhi ketentuan dimaksud, dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan jurnal ilmiah ini. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan bimbingan dan kekuatan pada kita. Amin.

Ciamis, Januari 2022

Pimpinan Redaksi

JURNAL ILMIAH MAHASISWA  
**AGROINFO GALUH**

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

Volume 9 No 1 Januari 2022

---

**DAFTAR ISI**

**EFISIENSI ALOKATIF USAHATANI JAGUNG DI DESA KUALA  
KECAMATAN TIGABINANGA KABUPATEN KARO**  
Rizky Bastanta Sebayang, Liska Simamora  
1-14

**RENTABILITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA  
AGROINDUSTRI SALE PISANG BASAH**  
Tina Novianti, Iwan Setiawan, Benidzar Muhamad Andrie  
15-25

**ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH  
AGROINDUSTRI KELANTING**  
Melani Angger Dyasturi, Dini Rochdiani, Budi Setia  
26-31

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SEMANGKA DI DESA CIKADU  
KECAMATAN CIKALONG KABUPATEN TASIKMALAYA**  
Wini Siti Wahyuni, Dini Rochdiani, Ane Novianty  
32-41

**ANALISIS NILAI TAMBAH KOPI SRIKANDI**  
Darti Ina, Trisna Insan Noor, Budi Setia  
42-47

**KELAYAKAN FINANSIAL USAHA BUDIDAYA IKAN LELE DI KECAMATAN  
BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**  
Verico Meitri Kaswara, Bayu Nuswantara  
48-60

**PERAN P3A DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PADI DI DESA  
BANTARKALONG KECAMATAN CIPATUJAH KABUPATEN TASIKMALAYA**  
Budiman, Iwan Setiawan, Sudrajat  
61-72

**ANALISIS KELAYAKAN PADA USAHATANI SELADA (LACTUCA SATIVA  
L.) DENGAN SISTEM HIDROPONIK NFT (NUTRIENT FILM TECHNIQUE)**  
Ryan Dahliana, Iwan Setiawan, Dani Lukman Hakim  
73-82

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN DALAM  
KEPUTUSAN PEMBELIAN LYL BAKERY LAMONGAN**  
Endang Triana Sholikhah, Setyo Parsudi, Eko Nurhadi  
83-96

**SALURAN DAN MARGINAL PEMASARAN BELIMBING MADU (AVERRHOA  
CARAMBOLA L)**  
Lia Kirana, Trisna Insan noor, Tiktiek Kurniawati  
97-104

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI  
KAPULAGA DI DESA WANDASARI KECAMATAN TARAJU  
KABUPATEN TASIKMALAYA**  
Yuni Rahmah Nur Aqli, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto  
105-111

**ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI AZOLLA CHIPS**  
Sintia Dewi Santika, Dini Rochdiani, Dani Lukman Hakim  
112-118

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI ANGGOTA  
KOPERASI 64 BAHARI KECAMATAN BULAK, SURABAYA**  
Sailvian Kennardi Dewanto, Nuriah Yuliati, Sigit Dwi Nugroho  
119-132

**STRATEGI PEMASARAN JENANG JUBUNG SEBAGAI JAJANAN  
TRADISIONAL KHAS KOTA GRESIK PADA MASA PANDEMI COVID-19**  
Sheila Alyani Hashifah, Nuriah Yuliati, Mubarakah Mubarakah  
133-151

**SIKAP KONSUMEN TERHADAP ATRIBUT SUSU SAPI SEGAR DAN SUSU  
CAIR DALAM KEMASAN DI SURABAYA**  
Puteri Arta Santoso, Sudiyarto Sudiyarto, Setyo Parsudi  
152-162

**ANALISIS KELAYAKAN AGROINDUSTRI SNACK RUMPUT LAUT TIGA  
PUTRA DI DESA BAGOLO KECAMATAN KALIPUCANG KABUPATEN  
PANGANDARAN**  
Zulfikar, Trisna Insan Noor, Budi Setia  
163-171

**EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI  
USAHA PEMBESARAN IKAN LELE**  
Ferri Nurviyanto Ramadani, Hamidah Hendrarini, Endang Yektiningsih  
172-181

**ANALISIS PENDAPATAN DAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA  
USAHA TANI CABAI MERAH**  
Asep Herdiana, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto  
182-187

**PERSEPSI PETERNAK SAPI PERAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN  
KOPERASI SUSU SIDOARJO**  
Thinesia Elizabeth, Eko Nurhadi, Eko Priyanto  
188-202

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA EMPING MELINJO DI DESA  
MEJONO KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI**  
Cahya Firly Charnita, Pawana Nur Indah, Eko Priyanto  
203-214

**ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI KRISPI BAYAM BRAZIL**  
Gita Gustiani, Dini Rochdiani, Budi Setia  
215-220

**PENGARUH PERILAKU KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN  
BUAH APEL IMPOR DI KOTA SURABAYA**  
Yoga Ramadhan, Teguh Soedarto, Pawana Nur Indah  
221-230

**ANALISIS RISIKO PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA KARANGANYAR  
KECAMATAN CIJEUNGJING KABUPATEN CIAMIS**  
Nelin Aguslina, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf  
231-237

**ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI BAKETRAK**  
Cepi Hendiana Nugraha, Dini Rochdiani Rochdiani, Rian Kurnia Kurnia  
238-245

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG PADA LAHAN KERING**  
Ari Nurcahya, Trisna Insan Noor, Ane Novianty  
246-256

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGROINDUSTRI GULA KELAPA**  
Ikrima Rosmala, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto  
257-264

**ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI OPAK SINGKONG**  
Nurjanah Nurjanah, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto  
265-273

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP PRODUK MINUMAN THE  
PT. GUNUNG SUBUR SEJAHTERA**  
Jaurdan Fernando Alfa Nainggolan, Liska Simamora  
274-281

**ANALISIS RENTABILITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA  
AGROINDUSTRI KERIPIK PISANG**  
Kurnia Kurnia, Iwan Setiawan, Sudradjat Sudradjat  
282-288

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH TADAH HUJAN DI  
DESA CAPAR KECAMATAN SALEM KABUPATEN BREBES**  
Jajat Hidayatulloh, Trisna Insan Noor, Sudradjat  
289-296

**ANALISIS EFISIENSI TEKNIS USAHATANI PADI SAWAH TADAH HUJAN DI  
DESA BENGBULANG KECAMATAN KARANGPUCUNG  
KABUPATEN CILACAP**  
Dewi Indah Lestari, Trisna Insan Noor, Agus Yuniawan Isyanto  
297-305

**ANALISIS PEMASARAN AYAM SENTUL DI DESA SUKAJADI  
KECAMATAN SADANANYA KABUPATEN CIAMIS**  
Ihsan Udin, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto  
306-312

**ANALISIS USAHA AGROINDUSTRI TAHU**  
Isma Zakiatul Huda, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf  
313-325

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGROINDUSTRI NATA DE COCO**  
Astiawati, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto  
326-334

**PROFITABILITAS AGROINDUSTRI SALE PISANG AMBON**  
Lutfi Zulfikar, Dini Rochdiani, Sudrajat  
335-339

**ANALISIS KETAHANANPANGAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DI DESA  
CAMPAKA KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN PANGANDARAN**  
Rian Supriatna, Trisna Insan Noor, Muhammad Nurdin Yusuf  
340-350

**MENGUKUR KESERiusAN PETANI DALAM MENGIKUTI PROGRAM  
ASURANSI USAHATANI PADI BERDASARKAN  
TANGGA PARTISIPASI ARNSTEIN**  
Sayyidati Latifatun Nisa, Eko Nurhadi, Hamidah Hendrarini  
351-361

**ANALISIS KESEDIAAN MEMBAYAR (*WILLINGNESS TO PAY*) KONSUMEN  
TERHADAP PEMBELIAN PRODUK SAYURAN  
MELALUI ONLINE MARKET SAYURBOX**  
Arnesia Ramadani Putri Mega, Hamidah Hendrarini, Wahyu Santoso  
362-375

**FAKTOR-FAKTOR PROGRAM URBAN FARMING YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN PETANI URBAN FARMING  
(STUDI KASUS KELOMPOK TANI KAMPUNG OASE ONDOMOHEN)**  
Bhinawan Aditya Bhaskara, Pawana Nur Indah, Sudiarto  
376-388

**PERAN NILAI DAN PRINSIP PERKOPERASIAN DI INDONESIA**  
**Tiktiek Kurniawati**  
**389-397**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN HARGA POKOK PRODUKI  
PADA USAHATANI CABAI MERA  
(Studi Kasus di Desa Karangpaningal Kec.Panawangan Kab.Ciamis)**

**ASEP HERDIANA<sup>1\*</sup>, TRISNA INSAN NOOR<sup>2</sup>, AGUS YUNIAWAN ISYANTO<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian Univeersitas Galuh

<sup>2</sup>Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran

*e-mail* : [asepherdiana304@gamil.com](mailto:asepherdiana304@gamil.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Biaya budidaya Cabai Merah di Desa Karangpaningal untuk satu kali musim tanam 2) Penerimaan dan pendapatan yang diterima usahatani cabai merah di Desa Karangpaningal dalam priode pertumbuhan tertentu. 3) Kelayakan Budidaya cabai merah di Desa Karangpaningal untuk satu kali musim tanam. 4) biaya penjualan (HPP) per kg. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dengan teknik penarikan sampel secara sensus yaitu dengan mengambil seluruh anggota populasi petani di Desa Karangpaningal sebanyak 26 orang untuk dijadikan responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Besarnya rata-rata biaya yang digunakan usahatani cabai merah di Desa Karangpaningal per hektar untuk satu kali musim tanam sebesar: 12.070.091,5 2) Rata-rata penerimaan sebesar Rp. 16.341.908. Rata-rata pendapatan sebesar Rp.4.271.816,5 3) Besarnya rata-rata R/C yaitu 1,35; dan 4) Harga pokok produksi (HPP) Usahatani cabai merah per satu kali proses produksi adalah Rp 885,246 per unit diambil dari jumlah rata-rata dari seluruh harga bahan baku.

**Kata Kunci:** Cabai merah, pendapatan, biaya penjualan (HPP)

**ABSTRACK**

*This study aims to determine: 1) the costs incurred by Red Chili Farming in Karangpaningal Village for one planting season. 2) revenue and income received by chili farming in Karangpaningal Village in one planting season. 3) feasibility of red chili farming in Karangpaningal Village for one planting season. 4) know the cost production (HPP) per-unit. The method used in this study, with a census sampling technique, namely by taking all members of the farmer population in Karangpaningal Village as many as 26 people to be respondents. The results of this study indicate tahat: 1) the average cost of red chili farming in Karangpaningal Village per hectare for one growing season is: 12.070.091.5 2) average revenue of Rp.16.341.908, the average income is 4.271.816,5. 3) the average size of R/C is 1,35. 4) and the cost of production (HPP) of red chili farming per one production process is Rp.885,246 per unit taken from the average amount of all raw material prices.*

*Keywords:* red chili, income, cost of production (HPP)

**PENDHULUAN**

pertanian memiliki peranan penting untuk menumbuhkan ekonomi Indonesia. Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 13,26%, jumlah yang bertambah 3,14% dari tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2018). Usaha untuk meningkatkan

produksi sayuran berfokus pada tanaman dengan hasil rendah, tapi memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Salah satu jenis tanaman sayuran yang bernilai ekonomi yang tinggi adalah cabai (Prajnanta, 2011).

Kabupaten Ciamis merupakan sentra produksi cabai merah di Jawa Barat. Total area panen tahun 2016 mencapai 354 Ha

dalam produksi 3.980,2 kg/Ha. Area panen Kabupaten Ciamis ini cukup tinggi itu seharusnya mendukung untuk mendukung produksi cabai merah yang tinggi. Kabupaten Ciamis memiliki salahsatu sentra produksi cabai merah, yaitu Kecamatan Panawangan, dengan luas tanam 20 hektar, produksi 196,00 ton, dan produktivitas 9,80 ton per hektar. Kecamatan Panawangan memiliki potensi dalam bidang pertanian khususnya tanaman cabai merah, walaupun produksinya masih di bawah kecamatan yang lain, tetapi Kecamatan Panawangan merupakan daerah yang sangat cocok untuk mengembangkan potensi tanaman cabai merah, karena di Kecamatan Panawangan memiliki tofografi dataran tinggi yang sangat cocok untuk budidaya hortikultura.

Desa Karangpaningal sebagai desa sentra cabai merah di kecamatan panawangan dan didukung oleh sebagian besar masyarakat Desa Karangpaningal merupakan pelaku usahatani khususnya tanaman cabai merah besar. Petani di Desa Karangpaningal melakukan usahatainya berupa budidaya tanaman cabai merahan dan bercocok tanam, biasanya melakukan penanaman pada waktu memasuki akhir musim penghujan atau berkisar antara bulan oktober hingga desember, apabila

memasuki musim kemarau biasanya di rotasi dengan tanaman holtikultura lainnya.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode survei untuk mengetahui tentang gambaran umum dari populasi terhadap sampel dari poulasi di daerah penelitian. Populasi yang disurvei adalah petani cabai merah di Kecamatan Panawangan Yaitu Desa Karangpaningal, desa tersebut dipilih secara *purposive sampling* sebab didesa itu merupakan desa paling tinggi luas panen cabai merahnya. Pengambilan

Populasi petani cabai merah di Desa Karangpaningal Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis sebanyak 26 orang, maka seluruhnya diambil sebagai sempel penelitian atau dilakukan sensus. Teknik non probability sampling yang dipilih yaitu dengan sampling jenuh (sensus) yaitu penarikan sampel bila semua anggota populasi kecil, kurang dari 30 orang (Suprianto dan Machfudz )(2010).

Untuk mengetahui Pendapatan petani yaitu pendapatan bersih, harga input variabel, jumlah input variabel, harga produksi, jumlah produksi (output), dan biaya tetap. Secara matematis, besarnya

pendapatan dapat dirumuskan (Soekartawi, 2003).

$$p = Y \cdot P_y - \sum X_i P_{x_i} - BTT \dots\dots$$

Keterangan:

p = Pendapatan (Rp)

Y = Hasil produksi (kg)

P<sub>y</sub> = Harga hasil produksi (Rp)

X<sub>i</sub> = Faktor produksi variabel  
(i=1,2,3,...n)

P<sub>x<sub>i</sub></sub> = Harga faktor produksi variabel ke  
(Rp)

BTT = Biaya tetap total (Rp)

Dilihat dari Kelayakan budidaya cabai merah selama satu kali proses produksi dianalisis dengan menggunakan analisis *Revenue Cost Ratio* (RCR) yaitu perbandingan antara total penerimaan (TR) dengan total biaya (TC) dengan rumus sebagai berikut:

$$RCR = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya Produksi}}$$

Keterangan:

RCR = Perbandingan antara penerimaan dan biaya

R = Penerimaan

C = Biaya

Menurut Soekartawi (1995), kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

➤ R/C > 1 berarti usahatani layak diusahakan

➤ R/C = 1 usahatani tidak untung dan tidak rugi

➤ R/C < 1 berarti usahatani tidak layak diusahakan

Analisis struktur biaya adalah dengan melihat persentase struktur biaya produksi. Analisis struktur biaya adalah analisis komponen biaya tetap dan biaya variabel serta persentase dari total biayanya. Oleh karena itu, anda dapat mengetahui nilai persentase setiap biaya pertanian dan dapat menekannya pada setiap biaya sesuai dengan tingkat rasio. Menurut Suripatty (2011), Rumus berikut digunakan saat menghitung persentase struktur biaya:

$$P = \frac{NTFC \text{ atau } NTVC}{NTC} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase dari struktur biaya produksi (%)
- NTFC = Nilai dari tiap komponen biaya tetap (Rp)
- NTVC = Nilai dari tiap komponen biaya variabel (Rp)
- NTC = Nilai dari total biaya produksi (Rp)

Dan yang terakhir dalam menghitung unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi yaitu menggunakan *full costing*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Struktur biaya biaya tetap dan variabel untuk budidaya cabai merah di Desa Karangpaningal tahun 2021.**

Komponen biaya	Biaya	Persentase Terhadap Biaya (%)		
	Rp	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Biaya Total
<b>I. Biaya Tetap</b>				
Penyusutan alat	27.403,00	96,9		
Bunga modal 1,5%	872,34	3,1		
<b>Total Biaya Tetap</b>	<b>28.275,34</b>	100,0		1
<b>II. Biaya Variabel</b>				
Sarana Produksi	12.070.091,5		78	
Tenaga Kerja	850.000,00		5,51	
Sewa Lahan	2.500.000,00		16,49	
<b>Total Biaya Variabel</b>	<b>15.420.091,5</b>		100	99
<b>Biaya Total</b>	<b>15.420.01,5</b>			<b>100</b>
<b>R/C</b>	<b>1,35</b>			

Pada Tabel 1, biaya variabel diketahui memberikan persentasi yang signifikan terhadap biaya total dengan persentase sebesar 99% dibandingkan dengan 1% tentang faktor biaya variabel, biaya sarana produksi sangat berkontribusi pada pengeluaran variabel 78% dan kontribusi minimal untuk biaya variabel adalah tenaga kerja sebagai persentase 7%. keseluruhan biaya variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap total biaya yang dikeluarkan, ini karena pengeluaran untuk biaya variabel yang terkait dengan perubahan produk yang dihasilkan, sehingga biaya tetap, tetap sama meskipun hasil produk yang dihasilkan berubah. oleh karna itu

diperlukan manajemen biaya yang sesuai untuk menghindari pengeluaran variabel yang berlebihan di pertanian.

Budidaya cabai merah hasilkan rata-rata produksi sebesar 1.192,84 Kg per hektar dengan harga rata-rata yang diterima petani adalah Rp 13.700 Rata-rata penerimaan yang diperoleh petani dari hasil usahatani cabai merah berdasarkan harga rata-rata tersebut adalah 13.700 Total produksi rata-rata yang dikeluarkan petani dalam usahatani cabai merah Rp 11.035.255 per hektar. Pendapatan rata-rata atas biaya total yang diterima petani responden cabai merah sebesar Rp 4.839.295 per hektar.

Nilai R/C dari total biaya adalah 2,3 dan semua tambahan Rp100,00 total biaya

yang dikeluarkan menghasilkan pendapatan sebesar 230,00 jika nilai R/C lebih besar dari satu berarti cabai merah yang dibudidayakan di Desa Karangpaningal sangat menguntungkan dan layak untuk diusahakan kembali dengan perhitungan R/C 1,35.

Mengetahui biaya produksi sangat penting, tentukan keuntungan yang diinginkan dari harga jual cabai merah yang diteapkan petani. Perhitungan harga pokok produksi cabai merah menggunakan metode *Full Costing*

**Tabel 2 Perhitungan Biaya Bahan Baku Usahatani Cabai Merah per Unit**

Jenis Biaya	Kualitas (1)	Harga Per satuan (Rp) (2)	Jumlah Biaya (1)*(2)=(3)	Tarif per unit (3/26)=(4)
Benih	221,15 kg	8.000	1.769.230,77	68,046
Pupuk Organik	476,55 kg	5.000	2.382.758,62	91,644
NPK	296,81 kg	14.000	4.115.384,62	159,820
Urea	194,44 kg	9.000	1,750.000	67,306
Za	87,74 kg	8.000	701.923,08	26,996
KCL	105,49 kg	7.000	738.461,54	28,401
Fungisida	159,18 kg	36.000	5.730.769,23	220,403
Insektisida	136,75 kg	27.000	3.692.307,69	142,009
SP-36	303,79 kg	6.900	2.096.153,85	80,621
			22.976.989,85	885,246

Secara umum, rata-rata petani dalam 1 kali proses produksi Usahatani Cabai Merah di Desa Karangpaningal dibutuhkan sebanyak 221,15 gram Bibit, 476,55 kg Pupuk Organik, 296,81 kg NPK, 194,44 kg Urea, 87,74 kg Za, 105,49 kg KCL, 159,18 kg Festisida, 136,75kg Insektisida, 303,79 kg SP-36.

Jumlah tenaga kerja langsung yang melakukan proses produksi Usahatani Cabai Merah di Desa Karangpaningal, Rata-rata pengolhan tanah 40 orang dengan biaya Rp 70.000/hari, pembibitan/penyemayan 5 orang dengan

biaya Rp50.000/hari, Penanaman 10 orang dengan biaya Rp50.000/hari, Pemeliharaan 10 orang dengan biaya Rp50.000/hari, Pemanenan 15 orang dengan biaya Rp 50.000/hari dan pengolahan hasil panen 5 orang dengan biaya Rp 50.000/hari. Rata-rata pengeluaran biaya untuk tenaga kerja adalah Rp 5.050.000.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

- Pendapatan rata-rata untuk total biaya usahatani cabai merah di Desa

Karangpaningal yang diterima petani sebesar Rp.4.271.816,5 per hektar.

- b. Nilai R/C dari total biaya adalah 2,3 dan semua tambahan Rp100,00 total biaya yang dikeluarkan menghasilkan pendapatan sebesar 230,00 jika nilai R/C lebih besar dari satu berarti cabai merah yang dibudidayakan di Desa Karangpaningal sangat menguntungkan dan layak untuk diusahakan kembali dengan perhitungan R/C 1,35.
- c. Struktur biaya variabel yang dihasilkan lebih tinggi dari biaya tetap, dan struktur biaya terbesar adalah biaya Produksi sebesar 73%.

Biaya penjualan (HPP) Cabai merah Persatu kali proses produksi adalah Rp.885,246 per unit. Diambil dari jumlah rata-rata dari seluruh harga bahan baku.

Saran: Untuk para petani cabai pertahankan potensi usahatani cabainya dan terus perhatikan struktur pembiayaannya untuk meningkatkan produktivitas cabainya, karena struktur pembiayaan sangat penting dalam suatu usahatani, supaya dapat mempertimbangkan layak atau tidaknya, unung dan ruginya suatu usahatani.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Prajnanta, (2011). *Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suprianto & Mahfudz, (2010:188), *Teknik Penarikan Sensus*.
- Suripatty, M.P. (2011). *Analisis Struktur Biaya dan Harga Pokok Produksi Pada Usahatani Jagung di Kecamatan Lembah Seulaweh Kabupaten Aceh Besar*. *Sains Riset, Vol 1, No 2. Page 1-8*